

**ANALISIS TEKNIK OPERASIONAL PENGELOLAAN SAMPAH DI RW 01
KELURAHAN TANJUNG BALAI KOTA
KECAMATAN KARIMUN**

Novela Sari¹, Sindy Arianti²

^(1,2) Universitas Ibnu Sina, Kota Batam, Indonesia

email: ^{*1}novela.sari@uis.ac.id, ²sindyaryanti04@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat permasalahan Teknik operasioanal pegelolaan sampah yang ada di RW 01 kelurahan tanjong balai kota kecamatan karimun. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Teknik operasional pengelolaan sampah berdasarkan input sumber daya manusia, anggaran, Sop, sarana prasarana, berdasar kan output pewadahan, pengumpulan, dan pemindahan dan berdasarkan output. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif melalui observasi dengan melakukan proses wawancara mendalam dan juga telaah dokumen dengan jumlah informan sebanyak 8 orang, penelitian ini menggunakan uji validitas dalam bentuk triangulasi smber dan triangulasi metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Teknik opeerasional pengelolaan sampah belum memnuhi standart berdasarkan peraturan daerah nomor 07 tahun 2013 tentang sumber daya manusia, anggaran, sop, sarana prasarana, pewadahan, pengumpulan, pemindahan dan output. Kelurahan Tanjung Balai Kota Kecamatan Karimun sebaik nya mmeperbaiki system pengelolaan sampah yang meliputi sumber daya manusia, anggaran, sop, sarana prasarana, pewadahan, pengumpulan, pemindahan dan perlu membuat evaluasi dan strktur organisasi

Kata kunci: Teknik Pengelolaan Sampah

ABSTRACT

This study aims to look at the problems of operational techniques for waste and need to make an evaluation and organizational structure. management in RW 01, Tanjong Village, City Hall, Karimun District. The purpose of this research is to find out how the operational techniques of waste management are based on human resource input, budget, soup, infrastructure, based on the output of packaging, collection and transfer and based on output. This study used a qualitative research method through observation by conducting in-depth interviews and reviewing documents with 8 informants. This study used a validity test in the form of smber triangulation and method triangulation. The results showed that operational waste management techniques had not met the standards based on regional regulation number 07 of 2013 concerning human resources, budget, soup, infrastructure, container, collection, transfer and output. Kelurahan Tanjung Balai Kota Karimun Subdistrict should improve the waste management system which includes human resources, budget, soup, infrastructure, container, collection, transfer.

Keywords: Waste Management Techniques

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah memerlukan penanganan lebih lanjut untuk mengurangi dampak yang akan ditimbulkan. Pengelolaan sampah meliputi pemisahan, pewadahan, pengumpulan, pemindahan, pengangkutan pemerosesan akhir. Pengelolaan sampah memerlukan penanganan yang baik agar lebih efektif dan efisien dengan teknik operasional ntuk penanganan sampah baik skala permukiman maupun perkotaan. [1]

Pada tahun 2017 populasi penduduk Kabupaten Karimun berjumlah 1.238.128 jiwa dan untuk Kecamatan Karimun sendiri berjumlah 127.637 jiwa. [2]

Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karimun pada bulan Januari 2018 rekapitulasi tonase di Kabupaten Karimun mencapai 24.048.580 ton. Sedangkan pada tahun 2017 Kecamatan Karimun menghasilkan timbulan sampah sebesar 114.873 ton per tahun dan 1.114 ton per hari, maka sampah dihasilkan 0,8 kg oleh satu orang perhari. [3]

Pengelolaan sampah masih menjadi salah satu permasalahan yang belum terselesaikan khususnya di Kelurahan tanjung balai kota meskipun peraturan daerah kabupaten karimun nomor 7 tahun 2013 tentang teknik operasional pengelolaan sampah telah diterapkan. Berdasarkan hasil observasi awal dilakukan di RW 01 kelurahan tanjung balai kota Kecamatan Karimun karena pengelolaan sampah di RW 01 sangat kurang dibandingkan dengan RW yang lain. Salah satu nya di teknik operasional pengelolaan sampah yang terdiri dari pewadahan dikelurahan tanjung balai kota masih menjadi permasalahan karena rata-rata sampah masih berserakan disekitar tempat pewadahan tersebut baik itu di drum atau tong sampah dahn TPS milik warga selain itu belum adanya pola pemilahan sampah anorganik dan organik oleh warga masyarakat dan pihak pemerintah daerah dalam hal ini serta kurang nya kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan dengan cara membuang sampah pada tempatnya hal itu dilihat dari sampah yang berserakan. Selain pewadahan pengumpulan sampah masih menjadi permasalahan yang ada di RW 01 Kelurahan tanjung balai kota kecamatan karimun karena masyarakat belum memilah sampah sesuai jenis maupun karakteristiknya meskipun sudah terdapat poster di tong sampah pemilahan sampah sesuai jenis maupun karakteristik nya.

Demikian hal nya dengan proses pemindahan sampah masih menjadi permasalahan karena jangkauan lokasi TPS yang jauh dari jangkauan ke lokasi TPA serta petugas yang melakukan pengangkutan sampah tersebut dimasuk kan menjadi satu tanpa dilakukan pemilahan meskipun telah ada SOP yang telah diterapkan tentang pengelolaan sampah.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat yang digunakan untuk meliputi pada kondii objek yang alamiah dimana peniti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generasi. Dilaksanakan di RW 01 Kelurahan Tanjung Balai Kota Kecamatan Karimun. Penelitian ini diadakan dari bulan Mei sampai Juli Tahun 2020. [4]

Subjek penelitian ini adalah informan dengan jumlah informan sebanyak 8 orang yang berperan didalam bidang pengelolaan sampah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam, observasi lapangan, telaah dokumen dan studi pustaka. Dari empat macam teknik triangulasi ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber (data) dengan mengembangkan cross-check data dengan fakta dari sumber lainnya dengan memasukkan kategori informan menggunakan kelompok informan berbeda kemudian mengidentifikasi variabel dan melakukan hubungan variabel, triangulasi metode pengumpulan data dengan informasi dari wawancara dengan informan sebagai sumber data, dikonfirmasi dengan sumber lain seperti data-data dokumentasi dan hasil observasi, triangulasi penyeledikan peneliti melakukan penyelidikan dengan observasi langsung ke lapangan untuk mengetahui keadaan sebenarnya dalam suatu permasalahan dan triangulasi teori yaitu peneliti membandingkan hasil temuan dan data sesuai dengan teori agar dapat mendapatkan hasil kepercayaan yang tepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan melalui wawancara mendalam (lembar wawancara) dan observasi langsung (tabel checklist) pada lokasi penelitian yaitu di RW 01 Kelurahan Tanjung Balai Kota Kecamatan Karimun maka didapatkan pembahasan.

Input Terhadap Teknik Operasioanal Pengeloaan Sampah di RW 01 Kelurahan Tanjung Balai Kota Kecamatan Karimun.

1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tenaga kerja atau karyawan yang ada pada lokasi penelitian yaitu di RW 01 Kelurahan Tanjung Balai Kota Kecamatan Karimun. Dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan bahwa petugas yang menangani sampah diwilayah Kelurahan Tanjung Balai Kota terdiri dari 6 orang petugas dari DLH yang membawa mobil kebersihan untuk kecamatan karimun dan 12 orang petugas sapu jalan dari kecamatan dan 2 orang petugas yang mengangkut sampah dari rumah warga ke TPS menggunakan tossa dari rumah warga ke TPS. Pendidikan petugas sampah di RW 01 Kelurahan Tanjung Balai Kota Kecamatan Karimun kebanyakan hanya memiliki ijazah SD.

Hal ini berdampak pada hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada informan dengan memberikan jawaban yang hanya secukupnya serta yang menjadi kendala pada sumber daya manusia dalam analisis teknik operasional pengelolaan sampah adalah tidak adanya struktur organisasi dan tidak adanya laporan atau pencatatan. Dalam proses operasional pengelolaan sampah petugas kurang memahami safety dari pekerjaannya serta alat pelindung diri yang tepat untuk mengurangi resiko penyakit dari pekerjaannya. Untuk hasil yang optimal, hendaknya pihak pengelola sampah diwilayah penelitian memiliki struktur organisasi diwilayah kerjanya sehingga bisa memperjelas pelaporannya. Sebaiknya petugas diberikan pembekalan keterampilan serta dapat bekerjasama dengan lembaga swadaya masyarakat yang sejenis seperti bank sampah untuk proses pengelolaan sampah agar lebih optimal dan mendapatkan nilai guna serta ekonomis.

2. Anggaran

Pembiayaan merupakan salah satu yang penting dalam sistem pengelolaan sampah. anggaran biaya yang diperoleh untuk pengelolaan sampah ditingkat kelurahan berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) untuk melaksanakan pengelolaan sampah di daerah. Biaya retribusi biasanya ditetapkan pada saat musyawarah rencana pembangunan daerah berdasarkan jenis dan luas bangunan dan menggunakan sistem swadaya masyarakat dalam artian biaya berasal dari masyarakat berupa uang retribusi sampah yang dibayarkan tiap bulannya.

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang berada di wilayah penelitian terdiri dari 2 buah bin sampah yang disediakan oleh dinas lingkungan hidup untuk menampung sampah di RW 01 sehingga sampah dalam waktu setengah hari sudah memenuhi 2 bin tersebut sehingga sampah yang tidak tertampung di bin berserakan di luar bin. Ditambah lagi lokasi bin yang terletak ditepi jalan sehingga beberapa sampah berceceran hingga ke badan jalan. Di wilayah penelitian belum terdapat sarana prasarana yang dapat mendukung peran serta masyarakat untuk mengolah sampah seperti pengolahan sampah dalam bentuk kompos.

Proses Teknik Operasional Pengelolaan Sampah di RW 01 Kelurahan Tanjung Balai Kota Kecamatan Karimun.

1. Pewadahan

Pada wilayah penelitian belum semua masyarakat yang melaksanakan proses pewadahan sampah masih banyak masyarakat yang membakar sampah nya di lingkungan rumah. Dalam hal penyediaan wadah juga belum semua masyarakat di rumah nya disediakan wadah untuk proses pengumpulan sampah. Wadah yang disediakan untuk warga hanya satu jenis untuk berbagai jenis sampah. belum adanya pemisahan wadah berdasarkan jenis sampah. di depan toko-toko disediakan wadah 3 warna untuk sampah organik, anorganik dan berbahaya namun tidak sesuai tentang standart yang berlaku.

Untuk proses pengelolaan sampah perlunya wadah untuk penampungan sampah agar sampah tidak berserakan, sesuai peraturan wadah sampah disediakan secara pribadi oleh masyarakat. Perlunya disediakan wadah sampah yang berbeda untuk memisahkan sampah sesuai dengan jenisnya. Untuk di wilayah penelitian perlunya membangun kesadaran warga dalam pemanfaatan wadah dan penyediaan wadah agar sampah mudah dikumpulkan dan tidak berserakan.

2. Pengumpulan

Pada wilayah penelitian tidak semua masyarakat yang melakukan proses pengumpulan sampah baik untuk dibuang ke TPS maupun untuk didaur ulang. Pengumpulan sampah hanya dilaksanakan oleh masyarakat yang rata-rata membayar retribusi untuk sampahnya diangkut dan dibuang ke TPS namun ada beberapa masyarakat yang juga melakukan pengumpulan dan dibuang secara pribadi ke TPS dan ada juga masyarakat yang membuat TPS liar. Pola pengumpulan yang diterapkan di wilayah penelitian yaitu pola individual tidak langsung (*door to door*) yaitu sampah dikumpulkan dari rumah ke rumah pada wadah yang disediakan dan diangkut

menggunakan gerobak motor. Pengumpulan sampah di wilayah penelitian tidak ditentukan jumlah risitnya pengangkutan dilakukan setiap hari namun dalam satu hari tidak semua rumah terlayani.

Pola pada wilayah penelitian sudah dianggap pas yaitu pola individual tidak langsung atau door to door pola ini memudahkan masyarakat dalam pengumpulan namun dalam sistem pengumpulannya setiap rumah yang belum setiap hari karena jumlah tenaga yang kurang dapat menyebabkan pembusukan sampah. Oleh sebab itu perlu adanya penambahan petugas serta pembagian tugas agar pengangkutan sampah dapat terkordinir dengan baik.

3. Pemindahan

Pada wilayah penelitian pemindahan dilakukan oleh petugas yang ditunjuk kelurahan untuk memindahkan sampah dari wadah menuju ke TPS. Sedangkan pemindahan sampah dari TPS menuju ke TPA dilaksanakan oleh pihak dinas lingkungan hidup dengan menggunakan drum truck selama 2 trip dilokasi yang ditentukan. Pemindahan sampah dari TPS ke TPA dilakukan seminggu 2 kali namun hanya 2 trip pada lokasi penelitian dengan mengambil bin yang sudah penuh. Bin yang tersedia di TPS penelitian sebanyak 2 bin, setiap harinya kedua bin penuh dalam masa hitungan setengah hari. Untuk mengangkut sampah dari tempat pemindahan sampah dari TPS menuju ke TPA, menggunakan truk diantaranya jenis drum truck, arm roll truck dan jenis compactor truck. Pengangkutan sampah residu dari TPS ke TPA dilakukan bila container telah penuh dan sesuai dengan jadwal pengangkutan yang dikonfirmasi dengan pengelola sampah.

Pengangkutan sampah merupakan faktor yang perlu dilakukan sebagai upaya pemindahan sampah dari sumber agar tidak mengganggu lingkungan akibat pencemaran yang ditimbulkan dari proses pembusukannya. Kendala dari pemindahan dan pengangkutan di daerah penelitian adalah berada pada petugas serta sarana prasarana dan jarak tempuh antara TPS menuju ke TPA. Kendala tersebut penting bagi petugas untuk memprioritaskan sampah organik yang cepat membusuk untuk diangkut ke TPA terlebih dahulu, dalam proses pemindahan dari rumah warga menuju ke TPS petugas diusahakan menutup bagian kendaraan minimal dengan jaring agar sampah tidak terbang di jalan dan tidak membuat polusi udara.

Output Teknik Operasional Pengelolaan Sampah di RW 01 Kelurahan Tanjung Balai Kota Kecamatan Karimun

Analisis aspek output ini merupakan hasil aspek input dan proses dari teknik operasional pengelolaan sampah di RW 01 Kelurahan Tanjung Balai Kota Kecamatan Karimun. Berdasarkan hasil wawancara dengan menggunakan lembar wawancara kepada informan yang dari para stakeholder dan tokoh masyarakat seperti RW setempat didapatkan informasi nahwasanya pelaporan antara instansi terkait masih kurang sehingga koordinasi menjadi kurang baik serta tidak adanya pelaporan mengenai pengelolaan sampah di wilayah penelitian sehingga tidak adanya evaluasi untuk pengelolaan sampah. Sedangkan tanggapan masyarakat dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sampah sudah cukup baik dari tahun sebelumnya hanya saja kesadaran

masyarakat masih sangat kurang mengenai pengelolaan sampah. harapan masyarakat agar pemerintah mau mendukung penuh untuk program pengelolaan sampah serta penyadar tahunan melalui sosialisasi kesehatan agar masyarakat lebih paham pentingnya pengelolaan sampah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Pada wilayah penelitian sumber daya manusia hanya berjumlah 2 orang untuk kawasan Rw 01 Kelurahan Tanjung Balai Kota Kecamatan Karimun.
2. Pembiayaan pada tingkat kota dan kecamatan berasal dari dana APBD sedangkan pada wilayah penelitian berasal dari biaya retrebusi swadaya masyarakat.
3. Sarana dan prasarana pada wilayah penelitian belum cukup memadai beberapa sarana dan prasarana tidak dipergunakan sebagai mana mestinya.
4. Sudah ada peraturan daerah namun belum adanya sosialisasi peraturan daerah pada wilayah penelitian.
5. Diwilayah penelitian dari sisi pewadahan masyarakat belum sepenuhnya menyediakan wadah, beberapa masyarakat masih menggunakan plastik untuk wadah serta sampah organik dan anorganik masih dijadikan dalam satu wadah.
6. Diwilayah penelitian dari sisi pengumpulan pda umumnya dikumpulkan dan diangkut dengan gerobak motor serta frekuensi pengumpulan dua kali dalam sehari.
7. Diwilayah penelitian dari sisi pengangkutan menggunakan drum truk yang mengangkut sampah ke TPA, dikarenakan jarak yang jauh dari TPA sehingga jumlah ritasinya minim.
8. Pada wilayah penelitian tidak adanya laporan serta evaluasi terkait pengelolaan sampah didaerah tersebut dan perlu peningkatan kesadaran masyarakat pentingnya pengelolaan sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Standar Nasional Indonesia (SNI) 19-2454 2002 Mengenai Tata Cara Teknik Operasional Sampah Perkotaan. Badan Standarisasi Nasional.
- [2] Profil Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun 2016
- [3] Profil Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karimun 2015
- [4] Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet